

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan pada riset ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Yang mana pendekatan kuantitatif ialah suatu riset yang banyak penggunaan angka, yang mana dimulai dari proses mengumpulkan data, menganalisis dan menampilkan data. Pendekatan kuantitatif memiliki fokus dan arah penelitian membangun dari fakta ataupun teori yang telah ada. Sedangkan penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang secara teratur. Hasil dari penelitian deskriptif ini tidak bersifat umum dan biasanya menggunakan analisis persentase (Priadana & Denok, 2021:47).

3.2 Sifat Penelitian

Setiap penelitian memiliki sifat tertentu. Adapun sifat dari penelitian ini yaitu menggunakan sifat replikasi. Penelitian ini bersifat replikasi, dimana riset ini merupakan pelaksanaan riset dengan mengangkat indikator, variabel dan juga alat analisis yang serupa dengan penelitian terdahulu (Hardani et al., 2020:498).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Adapun tempat dilakukan riset ini yaitu di PT Aurora Nova Tech Batam yang lokasinya terletak di Komplek Rezeki Graha Mas Blok G No.3, Sei Panas, Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Adapun waktu dilakukan dalam penelitian ini yaitu bermula dari bulan Januari 2023 sampai dengan Juli 2023.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (2023)																													
	Jan		Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul							
	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan judul	■	■																												
Studi literatur			■	■	■	■																								
Pembagian kuesioner							■	■	■	■																				
Mengolah data											■	■	■	■																
Pembahasan dan Kesimpulan																			■	■	■	■								
Penyusunan dan penyerahan penelitian																							■	■	■	■				

Sumber: Peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yaitu total penduduk ataupun orang pada suatu daerah ataupun dengan kata lain total keseluruhan yang memiliki karakteristik yang serupa (Mukhtazar, 2020:67). Populasi riset ini sebanyak 104 orang, dimana total itu merupakan jumlah seluruh karyawan PT Aurora Nova Tech Batam.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Maksud sampel disini ialah wakil ataupun sebagian dari total populasi yang akan diteliti oleh peneliti sendiri. Dengan kata lain sample yaitu bagian dari jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai sumber data sebenarnya dari penelitian yang akan diteliti. Dan sampel dalam riset ini berjumlah 104 orang, yang mana total sampe ini serupa dengan jumlah populasi.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Maksud teknik *sampling* disini ialah suatu teknik dalam penelitian yang digunakan dalam menarik ataupun mengangkat sampel penelitian dengan tujuan untuk memilih unsur tertentu dengan teliti, dengan begitu dapat dijadikan sebagai perwakilan dalam populasi (Mukhtazar, 2020:68). Penggunaan teknik dalam riset ini yaitu teknik *sampling non-probability* atau memiliki sebutan lain sebagai *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh diartikan sebagai jumlah sampel sama dengan jumlah populasi ialah berjumlah 104 orang.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Sumber Data Primer

Yang dimaksud dengan data ialah perkumpulan bukti ataupun fakta yang telah disajikan dan dikumpulkan untuk tujuan tertentu. Sedangkan sumber data primer ialah pemberian sumber data yang dengan langsung ke orang yang mengumpulkan data (Diana & Tampubulon, 2023:58). Sumber data primer pada riset ini yaitu kuesioner, yang mana kuesioner ini dibagikan melalui *link google form* kepada seluruh karyawan PT Aurora Nova Tech Batam.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder ini bersumber dari olahan data primer lebih lanjut yang akan dijadikan sebagai bentuk seperti diagram, tabel, grafik ataupun sebagainya dengan begitu akan menjadi lebih informatif untuk pihak yang membutuhkan (Ardial, 2022:360). Data sekunder yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam riset ini yaitu jumlah *resign* karyawan, jumlah absensi karyawan dan jumlah penjualan produk pada PT Aurora Nova Tech Batam.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, adapun metode yang digunakan dalam riset ini yaitu dengan melalui kuesioner. Pemakaian metode kuesioner ini saat peneliti ingin mengetahui kebiasaan ataupun pandangan terhadap suatu populasi sesuai dengan respondennya (Abdillah *et al.*, 2021:183). Yang menjadi dasar perhitungan penilaian apakah responden setuju ataupun tidak setuju terhadap suatu pernyataan, maka akan digunakan pengukuran menggunakan skala likert. Adapun perhitungan skor pada skala liker seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Score
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: (Abdillah *et al.*, 2021:183)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel ialah suatu batasan yang peneliti berikan pada variabel yang akan diteliti supaya variabelnya tidak luas dan menjadi konsep yang spesifik sehingga variabel tersebut dapat diukur (Sugeng, 2022:193). Jenis variabel pada penelitian ini ada dua, ialah:

3.7.1 Variabel Independen

Maksud dari variabel independen yaitu variabel yang berpengaruh secara negatif maupun positif pada variabel dependen. Jika pada riset memiliki variabel independen, maka dapat dipastikan juga terdapat variabel dependen, dikarenakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Suhartanto *et al.*, 2023:26). Adapun variabel independen yang terdapat pada riset ini yaitu Kepuasan (X1), Motivasi (X2) dan Beban Kerja (X3).

3.7.2 Variabel Dependen

Maksud dari variabel dependen yaitu variabel yang akan menjadi titik utama yang terdapat pada suatu riset. Maksudnya variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, yang mana tujuannya untuk memprediksi dan menerangkan variasi dalam suatu penelitian (Suhartanto *et al.*, 2023:27). Dan riset ini memiliki variabel dependen yakni Kinerja Karyawan (Y).

Untuk lebih memudahkan dalam memahami operasional variabel pada penelitian ini, peneliti menyusun variabel-variabel tersebut menjadi tabel seperti berikut:

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepuasan (X ₁)	Kepuasan kerja ialah suatu perasaan ataupun sikap yang terdapat dalam diri karyawan itu sendiri yang berkaitan dengan keadaan kerjanya ataupun tugas-tugas yang sudah diberikan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyenangi pekerjaan 2. Moral Kerja 3. Kedisiplinan 4. Prestasi Kerja 	<i>Likert</i>
Motivasi (X ₂)	Motivasi ialah cara untuk menemukan kebutuhan yang ada di dalam karyawan tersebut dan membantu pencapaian proses sampai dengan lancarnya penyelesaian suatu tugas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan semangat untuk melakukan pekerjaan 2. Suatu dorongan dalam pencapaian tujuan 3. Tanggung jawab 4. Memiliki inisiatif dan jiwa kreatif 	<i>Likert</i>
Beban Kerja (X ₃)	Beban kerja ialah perkumpulan aktivitas yang harus diselesaikan oleh pemegang jabatan atau sekelompok organisasi dengan penggunaan teknik manajemen lainnya pada waktu tertentu untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas dan efisiensi kerja dalam perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar pekerjaan 2. Pencapaian target 3. Penggunaan waktu 4. Keadaan pekerjaan 	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja juga merupakan perkumpulan karyawan dalam memberikan kontribusinya pada tempat mereka bekerja dalam kualitas dan kuantitas waktu, hasil kerja, kemampuan dan absensi perusahaan yang dicapai dengan hasil kerja yang baik di periode tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemadirian 	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti (2023)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Penggunaan analisis ini pada umumnya untuk melakukan analisis pada data dengan cara menyampaikan deskripsi ataupun gambaran pada data yang sudah terkumpulkan supaya tujuan untuk membuat kesimpulan secara menyeluruh (Handayani & Asmuji, 2023:17). Dalam menghitung analisis ini, adapun rumus yang sering digunakan yaitu:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber: (Riyanto & Hatmawan, 2020:54)

Dimana:

RS = Rentang Skala

n = Total sampel

m = Total alternatif jawaban pada setiap item

RS = $104 (5-1) / 5 = 83,20$

Sesuai dengan hitungan rumus yang telah dihitung, adapun hasil rentang skala yang peneliti susun dalam bentuk tabel seperti dibawah ini:

Tabel 3.4 Rentang Skala

No	Rentang Skala	Penilaian
1	104 - 187,20	Sangat Tidak Setuju
2	187,21 - 270,41	Tidak Setuju
3	270,42 – 353,62	Netral
4	353,63 – 436,83	Setuju
5	436,84 – 520,04	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti, 2023

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Validitas yaitu suatu pengukuran yang memperlihatkan kevalidan suatu instrumen dalam suatu penelitian. Penggunaan analisis ini pada umumnya untuk mengukur kecermatan dan ketepatan suatu variabel berdasarkan fungsinya pada suatu penelitian (Sahabuddin *et al.*, 2021:214). Dalam pengujian ini yang menyatakan validitas ini sah ataupun tidak berdasarkan pada perbandingan antara r hitung dengan r tabel, selain itu juga harus diperhatikan nilai pada *two tailed* signifikan sebesar 0,05. Dibawah ini adapun syarat-syarat yang biasanya digunakan dari uji validitas ini yaitu:

1. Suatu item atau pernyataan akan disebut sebagai valid, apabila ditemukan nilai dari r hitung melebihi atau lebih tinggi daripada r tabel, dan
2. Suatu item atau pernyataan akan disebut sebagai tidak valid, apabila ditemukan nilai dari r hitung dibawah atau lebih rendah daripada r tabel.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Penggunaan analisis ini pada umumnya untuk mengukur keserasian dan stabilitas responden dalam memberikan jawaban tentang pernyataan yang disusun dalam bentuk kuesioner (Sahabuddin *et al.*, 2021:219). Artinya, kapan pun penggunaan alat ukur tersebut digunakan akan memperoleh hasil ukur yang serupa. Dalam pengujian ini yang menyatakan reliabilitas ini reliabel ataupun tidak berdasarkan pada nilai *Cronbach Alpha*, dimana nilai tersebut harus melebihi atau lebih tinggi dari 0,60.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Penggunaan analisis ini pada umumnya digunakan dalam mengukur apakah data yang telah diperoleh mempunyai distribusi tidak normal ataupun normal (Riyanto & Hatmawan, 2020:81). Suatu data akan dikatakan baik bila data yang mempunyai distribusi dengan normal. Dikatakan model yang baik yaitu model yang memiliki bentuk seperti lonceng. Selain memperhatikan model, adapun cara lain yang digunakan yaitu dengan melihat grafik pada *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Dimana syarat dari grafik ini harus melihat nilai yang terdapat pada *Asymp sig (2-tailed)*, nilai tersebut harus lebih tinggi dari 0,05.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Penggunaan analisis ini pada umumnya untuk memperhitungkan keakurasi atau tidak terjadinya kesalahan yang besar. Pengujian yang baik yaitu pengujian yang bebas dari gejala multikolinearitas (Nugraha, 2022:29). Untuk mengetahui korelasi antar variabel independen dapat digunakan *tolerance* dan VIF. Adapun syarat-syarat yang biasanya digunakan dari uji multikolinearitas ini yaitu:

1. Nilai pada *tolerance* harus mendekati angka 1
2. Nilai pada VIF (*Variance Inflation Factory*) harus melebihi atau lebih tinggi dari 10.

Dengan kata lain, pengujian ini memiliki VIF yang tinggi sama dengan *tolerance* yang rendah.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Penggunaan analisis ini pada umumnya digunakan dalam memperhatikan apakah adanya ditemukan ketidaksamaan pada varians melalui observasi ke observasi lainnya. Pengujian yang baik yaitu pengujian yang tebebas dari gejala heteroskedastisitas (Nugraha, 2022:30). Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Glejser* untuk menentukan adanya ketidaksamaan ataupun kesamaan dari varian. Adapun syarat-syarat yang biasanya digunakan dari uji heteroskedastisitas ini yaitu nilai signifikan dari setiap variabel harus melebihi ataupun lebih tinggi dari 0,05.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Penggunaan analisis ini pada umumnya untuk memperhatikan apakah model yang dibuat memiliki hubungan linear ataupun tidak. Suatu penelitian akan dikatakan regresi linear berganda apabila ditemukan total dari variabel bebas melebihi dari satu (Ghondang Hironymus & Hantono, 2020:90). Dikatakan variabel yang memiliki hubungan linear jika nilai pada signifikansinya kurang atau dibawah dari 0,05. Adapun persamaan yang digunakan dari pengujian ini yaitu:

$$Y^1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Ghodang & Hantono, 2020)

Keterangan:

- a : Konstanta
 Y : Kinerja Karyawan
 e : Variabel independen ke-n
 x_1 : Variabel Kepuasan
 x_2 : Variabel Motivasi
 x_3 : Variabel Beban Kerja
 b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Penggunaan analisis ini pada umumnya untuk memperhatikan seberapa jauh yang disajikan dalam bentuk persentase, kemampuan pada suatu model dalam memberikan penjelasan pada variasi variabel dependen terhadap independen. Maksud lain, koefisien determinasi ini dipakai dalam melihat seberapa besar pengaruh independen terhadap dependen. Koefisien determinasi yang memiliki nilai yang semakin baik, akan memberikan penjelasan perilaku kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variabel independen dalam memberikan penjelasan pada variabel dependen akan kecil pula (Nugraha, 2022:32).

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji T

Penggunaan analisis ini pada umumnya supaya melihat apakah nilai yang diberikan sebagai perbandingan memiliki perbedaan secara nyata ataupun tidak pada sebuah sampel. Nilai disini yaitu nilai yang digunakan untuk mengukur populasi. Riset ini diukur dengan melakukan perbandingan nilai pada t hitung dan t tabel. Nilai akan disebut benar bila nilai t tabel dibawah dari t hitung serta nilai signifikannya juga dibawah 0,05 (Nugraha, 2022:114).

3.8.5.2 Uji F

Penggunaan analisis ini pada umumnya untuk melakukan uji terhadap hipotesis gabungan yang mana artinya semua variabel independen dengan bersamaan mempengaruhi ataupun tidak mempengaruhi pada variabel dependen. Riset ini diukur dengan melakukan perbandingan nilai pada F hitung dan F tabel. Nilai akan disebut benar apabila nilai F tabel dibawah dari F hitung serta nilai signifikannya juga dibawah 0,05 (Nugraha, 2022:116).